

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGOPTIMALISASIKAN AKM (ASESMEN KOMPETENSI
MINIMUM) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 WONOSARI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AZILDA ZULFANI
NIM. 2319006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ADBURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **AZILDA ZULFANI**

NIM : **2319006**

Judul Skripsi : **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGOPTIMALISASIKAN AKM (ASESMEN
KOMPETENSI MINIMUM) DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 01 WONOSARI**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juli 2023

Yang Menyatakan



AZILDA ZULFANI
NIM. 2319006

Ahmad Afroni, M.Pd
Jl. Bekasi No. 18
RT 04/ RW 05 Kelurahan Kaligangsa
Kota Tegal

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Azilda Zulfani

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Jurusan PGMI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : Azilda Zulfani
NIM : 2319006
Jurusan : PGMI
Judul :

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGOPTIMALISASIKAN AKM
(ASSESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 WONOSARI**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 03 Juli 2023

Yang Menyatakan



Ahmad Afroni, M.Pd

NITK. 19900412201608 D2 115



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km 5 Rowolaku kaje Kabupaten Pekalongan
Website : ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : **AZILDA ZULFANI**
NIM : **2319006**
Judul : **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM
MENGOPTIMALISASIKAN AKM
(ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 WONOSARI**

telah diujikan pada hari Selasa tanggal 18 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).


Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Mutho'in, M.Ag

NIP. 19760919 200912 1 002


M. Adin Setyawan, M.Psi

NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 18 Juli 2023

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah putusan bersama menteri agama republik indonesia No. 158 tahun 1987 dan menteri pendidikan dan kebudayaan republik indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata arab yang sudah diserap ke dalam bahasa indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau kamus besar bahasa indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

huruf arab	nama	huruf latin	Keterangan
ا	Alif	tidak di lambangkan	tidak di lambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Syin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	s}	es (dengan titik di dibawah)
ض	Dad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	t}	te (dengan titik bawah)
ظ	Za	z}	zet (dengan titik bawah)

ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ= a		أ= a
إ= i	أى= ai	إي= I>
أ= u	أو= au	أو= u>

3. Ta' Marbutah

Ta' Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة حميلة ditulis *mar'atun jami>lah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fa>timah*

4. Syaddad (tasdid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi *Syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata Sambung (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf al-qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang diikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamaru</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi>’</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jala>l</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

امرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu saya Nur Rokhmiyati yang telah ikhlas, sabar dan penuh kasih sayang dan tiada henti memberikan do'a.
2. Bapak saya Tawin Sudiro yang selalu memberi semangat untuk anaknya untuk terus berkarya.
3. Keluarga besar kedua orang tua saya semoga selalu dilimpahi keberkahan.
4. Bapak Ahmad Afroni, M.Pd yang telah membimbing penyelesaian skripsi saya.
5. Almameter tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan khususnya Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
6. Dosen-dosen PGMI yang telah mengajar dan mendidik saya selama menjalani study di kampus tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Sahabat-sahabat saya yang selalu mensupport selama berada di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Teman-teman satu angkatan PGMI 2019 semoga kita semua bisa sukses.
9. Keluarga besar SD Negeri 01 Wonosari Kabupaten Pekalongan yang telah membantu saya dalam penyelesaian skripsi ini.

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الْأَكْرَمُ ۝٣ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝٥

Artinya: “(1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. (2) Dia telah mnciptakan manusia dari segumpal darah. (3) Bacalah, dan tuhanmulah yang maha mulia. (4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Qs. Al-Alaq : 1-5)

الَّذِينَ اتَّيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ

الْخٰسِرُونَ ۝١٢١

“Orang-orang yang telah Kami beri kitab suci, mereka membacanya sebagaimana mestinya, itulah orang-orang yang beriman padanya. Siapa yang ingkar padanya, merekalah orang-orang yang rugi.”

(Al-Baqarah [2]:121)

ABSTRAK

Azilda Zulfani. 2023. Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di Sekolah Dasar 01 Wonosari.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)

Pada bidang pendidikan strategi berperan memberikan gambaran bahkan rancangan tentang bagaimana pendidikan dapat berjalan secara maksimal dan tentunya target atau tujuan dapat tercapai sesuai harapan. Apalagi adanya berbagai pembaruan sistem pendidikan, mengharuskan kepala sekolah mempunyai banyak strategi yang baik agar instansi yang dikelolanya dapat mengikuti setiap perubahan yang ada. Adapun salah satu pembaharuan yang terdapat dalam dunia pendidikan yaitu adanya kebijakan pemberlakuan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari?, 2. Bagaimana Problematika yang dihadapi dalam proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari?, 3. Apa Saja solusi dalam mengatasi Problematika proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari?.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari, menganalisis problematika yang dihadapi dalam proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari, dan mengetahui solusi dalam mengatasi Problematika proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan jenis *Field Research* (penelitian lapangan). Sumber data pertama dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, dan guru wali kelas 5.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil yaitu Strategi yang digunakan kepala sekolah dalam penerapan AKM meliputi mengadakan program pelatihan/ simulasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) bagi siswa kelas V, pemenuhan sarana dan prasarana, melakukan rapat koordinasi dengan dengan tenaga pendidikan dan kependidikan sekolah, mengadakan kegiatan pembiasaan literasi pagi, dan mengadakan kegiatan pembiasaan numerasi sebelum pulang sekolah. Kemudian untuk problematika yang di hadapi dalam rangka penerapan kegiatan AKM meliputi Kurangnya sarana dan prasarana, Masih adanya siswa kelas V yang kurang lancar dalam membaca, Belum terbiasanya siswa mengerjakan ujian via online, Adanya keterbatasan waktu dalam menjawab soal AKM. Adapun dalam menghadapi berbagai problematika dari penerapan kegiatan AKM di SD Negeri 01 Wonosari maka kepala sekolah membuat beberapa solusi diantaranya meminjam laptop milik pribadi dari Bapak/ Ibu guru, menambah jaringan wifi dan daya listrik sekolah, Mengadakan program pelatihan AKM untuk siswa kelas V yang dilakukan setiap hari setiap pulang sekolah, penambahan jam khusus membaca bagi siswa V yang belum lancar membaca, pengadaan program pembiasaan literasi dan numerasi pada seluruh siswa.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di Sekolah Dasar 01 Wonosari”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Ag., yang telah mengizinkan penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Ibu Juwita Rini, M.Pd.
4. Pembimbing saya Bapak Ahmad Afroni, M.Pd., yang telah membimbing menyelesaikan tugas akhir saya.
5. Seluruh dosen jurusan PGMI yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak Dahlan, S.Pd., selaku kepala sekolah SD Negeri 01 Wonosari Kabupaten Pekalongan yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian dan pengambilan data serta bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini.

7. Ibu Ratih Puspitasari, S.Pd., SD Negeri 01 Wonosari Kabupaten Pekalongan yang telah bersedia menjadi narasumber dalam penelitian ini.
8. Keluarga besar SD Negeri 01 Wonosari Kabupaten Pekalongan yang sudah menerima saya dengan baik selama proses penelitian.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 03 Juli 2023
Yang Menyatakan



Azilda Zulfani
NIM. 2319006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Metode Penelitian	7
1. Jenis dan Pendekatan	7
2. Tempat dan Waktu Penelitian	9
3. Sumber Data	10
4. Teknik Pengumpulan Data	11
5. Teknik Analisis Data	13
E. Sistematika Penulisan.....	16
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Deskripsi Teori	18
1. Strategi Kepala Sekolah.....	18
2. AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)	24
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berpikir.....	38
BAB III HASIL PENELITIAN	41
A. Profil SD Negeri 01 Wonosari Kab. Pekalongan	41
B. Strategi Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD Negeri 01 Wonosari	44
C. Problematika yang Dihadapi dalam Proses Penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD Negeri 01 Wonosari	53

D. Solusi dalam Mengatasi Problematika Proses Penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD Negeri 01 Wonosari	58
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	62
A. Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Mengoptimalkan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD Negeri 01 Wonosari	62
B. Analisis Problematika yang Dihadapi dalam Proses Penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD Negeri 01 Wonosari	73
C. Analisis Solusi dalam Mengatasi Problematika Proses Penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD Negeri 01 Wonosari	78
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran-saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	94
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	9
Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3. 1 Jumlah Siswa SD Negeri 01 Wonosari Kab. Pekalongan.....	42
Tabel 3. 2 Sarana dan Prasarana SD Negeri 01 Wonosari	43
Tabel 3. 3 Data Guru dan Karyawan SD Negeri 01 Wonosari	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Penelitian	40
-----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Siswa V.
2. Lembar Wawancara.
3. Lembar Observasi.
4. Lembar Hasil Wawancara.
5. Lembar Hasil Observasi.
6. Surat Ijin Penelitian.
7. Dokumentasi Penelitian.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi merupakan suatu rencana yang digunakan sebagai bentuk penggambaran cara-cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keefektifitasan suatu kegiatan. Strategi ini dibuat sebagai pandangan jarak jauh akan suatu hal, bagaimana sesuatu dapat berjalan sesuai rencana dan tentunya dapat tercapai tujuan secara optimal. Sehingga dapat dikatakan bahwa kehadiran strategi menjadi jalan yang bisa ditempuh guna mempersiapkan hal - hal yang akan dilakukan. Sejalan dengan pendapat dari Rahmah Johar dan Latifah Hanum dalam bukunya yang mengatakan bahwa strategi adalah rancangan yang berkaitan dengan langkah-langkah tentang bagaimana memaksimalkan secara efektif dan efisien suatu kegiatan melalui potensi dan sarana yang tersedia.¹ Adapun untuk penggunaannya sendiri kata strategi dapat dipakai dalam segala bidang, salah satunya yaitu dalam bidang pendidikan.

Pada bidang pendidikan strategi berperan memberikan gambaran bahkan rancangan tentang bagaimana pendidikan dapat berjalan secara maksimal dan tentunya target atau tujuan dapat tercapai sesuai harapan. Oleh karena itu, penggunaan strategi dalam dunia pendidikan perlu diperhatikan dengan baik. Adapun dalam pengimplementasiannya sendiri, strategi dapat dipakai oleh berbagai pihak mulai dari tenaga kependidikan sampai tenaga pendidik. Melalui

¹Rahmah Johar dan Latifah Hanum, *Strategi Belajar Mengajar*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 1

strategi, tenaga kependidikan dan tenaga pendidik dapat menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan guna tercapainya tujuan. Begitu pula dengan kepala sekolah, strategi memainkan peran penting dalam rangka menyusun program-program yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga yang dipimpinnya. Wardah Hanafie Das dan Abdul Halik juga mengatakan dalam bukunya bahwa dalam mengembangkan tugas kepemimpinan yang profesional, seorang kepala sekolah memerlukan strategi yang tepat dan benar. Strategi kepemimpinan kepala sekolah menjadi rujukan utama seluruh warga sekolah di dalam berkontribusi mensukseskan pendidikan.² Oleh karenanya strategi dapat menjadi salah satu pondasi kepala sekolah mensukseskan kinerjanya dalam membangun pendidikan berkualitas. Apalagi adanya berbagai pembaruan sistem pendidikan, mengharuskan kepala sekolah mempunyai banyak strategi yang baik agar instansi yang dikelolanya dapat mengikuti setiap perubahan yang ada. Adapun salah satu pembaharuan yang terdapat dalam dunia pendidikan yaitu adanya kebijakan pemberlakuan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) serta penghapusan ujian nasional.

Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) berbeda dengan ujian nasional yang menentukan kelulusan siswa. Di dalam AKM kelulusan ditentukan oleh pendidik, pemerintah melalui AKM hanya memetakan sistem pendidikan untuk mengetahui mutu sekolah. Selain itu, Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) hanya berfokus untuk dan mengevaluasi kemampuan siswa dalam

² Wardah Hanafie Das dan Abdul Halik, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*, cet. Ke-1 (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2022), hlm. 120-121

menyelesaikan masalah yang berdasarkan pada pengetahuan yang mereka peroleh. Sedang ujian nasional hanya bertumpu pada aspek kognitif, maka AKM menyilipkan aspek afektif dan evaluasi siswa. Sehingga Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) diselenggarakan guna mendapatkan informasi untuk dapat memperbaiki kualitas pembelajaran sehingga harapannya akan dapat memperbaiki pula hasil belajar siswa. Asesmen tidak hanya mengukur penguasaan materi pengetahuan sesuai dengan kurikulum, namun dirancang khusus mengetahui kualitas pendidikan secara menyeluruh dan melakukan perbaikan atas mutu pendidikan yang dirasa masih kurang. Fokus utama AKM adalah pada terpenuhinya literasi membaca dan literasi numerasi pada siswa.³

Sudianto dan Kisno dalam jurnalnya mengatakan bahwa pelaksanaan asesmen literasi dan numerasi memberikan pandangan baru bagi dunia pendidikan di Indonesia. Selama sepuluh tahun pendidikan Indonesia terfokus kepada konten itu sendiri, sehingga tidak mengherankan apabila guru lebih banyak menjelaskan dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, sementara siswa wajib banyak mendengarkan dan menguasai isi setiap pembelajaran dengan baik. Sebagai akibatnya, tidak mengherankan banyak siswa tidak mampu merefleksikan dan memanfaatkan isi tersebut dalam kehidupan nyata. Pola pembelajaran ini tidak sesuai dengan jiwa dari AKM. Oleh sebab itu,

³ Mizanul Hasanah an Tri Fahad Lukman Hakim, Analisis Kebijakan Pemerintah pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai Bentuk Perubahan Ujian Nasional (UN), *IRSYADUNNAS: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1 No. 3, 2021, hlm. 256

penghapusan UN dan penerapan AN memulai babak baru di dalam mewujudkan Indonesia maju 2045.⁴

Pak Dahlan, S.Pd selaku kepala sekolah menjelaskan bahwa kehadiran AKM sebagai program baru dari Kemendikbud menjadikan dunia pendidikan harus menyesuaikan dengan kondisi tersebut, sehingga diperlukan berbagai strategi baru yang dapat menjadikan tenaga kependidikan serta para siswa dapat mengikuti perubahan kebijakan tersebut dengan baik. Oleh karenanya terdapat berbagai program pembaruan yang dipersiapkan dari pihak sekolah guna menunjang kehadiran AKM. Adapun di SD 01 Wonosari sendiri penerapan AKM sudah berlangsung sejak tahun 2021, dimana beberapa strategi baru dikeluarkan guna mengoptimalkan adanya AKM tersebut. Diantara beberapa strategi tersebut meliputi mengadakan pelatihan pengoperasian komputer bagi siswa kelas 5, penambahan materi sesuai kebutuhan AKM, dan lain sebagainya.⁵ Kemudian Ratih Puspitasari, S.Pd selaku guru kelas V juga menjelaskan bahwa AKM merupakan program baru yang dikeluarkan dari pemerintah, dimana untuk pengaplikasiannya dilakukan oleh siswa kelas 5. Adapun di SD Negeri 01 Wonosari program AKM sudah dilakukan secara mandiri, hal ini yang membedakan dengan sekolah lain, dimana pada sekolah lain kegiatan AKM masih banyak yang dilakukan secara bersama-sama atau menginduk. Oleh karenanya guna kelancaran pelaksanaan AKM secara mandiri tersebut terdapat berbagai penyesuaian yang dilakukan pihak sekolah, mulai dari pemenuhan

⁴ Sudianto dan Kisno, Potret Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Asesmen Nasional, *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, Vol. 9 No. 1, 2021, hlm. 94

⁵ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah, Wawancara Pribadi, 12 juli 2022 pukul 10.00

media untuk melakukan AKM seperti laptop, Wifi, daya listrik, dan soal-soal latihan AKM sampai pada pemberian tambahan pelajaran guna mengenalkan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) kepada para siswa kelas 5.⁶

Lebih lanjut berdasarkan observasi juga didapatkan hasil bahwa di SDN 01 Wonosari sudah diberlakukan berbagai strategi baru guna penyesuaian adanya program AKM (Asesmen Kompetensi Minimum). Adapun beberapa program tersebut disiapkan oleh kepala sekolah guna menunjang keberhasilan pelaksanaan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SDN 01 Wonosari.⁷ Dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI SEKOLAH DASAR 01 WONOSARI”.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini mempunyai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari?
2. Bagaimana Problematika yang dihadapi dalam proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari?
3. Apa Saja solusi dalam mengatasi Problematika proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari?

⁶ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas V, Wawancara Pribadi, 12 juli 2022 pukul 10.00

⁷ Hasil Observasi kondisi sekolah SD Negeri 01 Wonosari, 13 juli 2022

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun untuk tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari.
- b. Menganalisis problematika yang dihadapi dalam proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari.
- c. Mengetahui solusi dalam mengatasi Problematika proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan teoritis dan praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kegunaan Teoritis

Secara teori penelitian ini mempunyai kegunaan yaitu:

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan di sekolah dasar yang terus menerus berkembang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak dan perkembangan zaman yang semakin maju.
- 2) Dapat digunakan sebagai acuan dan pedoman guru dalam mengajarkan berbagai hal kepada peserta didik.
- 3) Dapat dijadikan acuan bagi peneliti lebih lanjut yang akan meneliti pokok kajian yang sama.

b. Kegunaan Praktis

Meneliti merupakan salah satu cara untuk menentukan hasil dari suatu permasalahan dan jika dilihat dari segi kegunaan praktis dan manfaat yaitu:

- 1) Bagi sekolah: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dengan adanya informasi yang diperoleh, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas sekolah.
- 2) Bagi guru: Hasil penelitian ini dapat memberi gambaran tentang pembelajaran pada masa mendatang jika melaksanakan hal tersebut kembali, guru juga dapat memperoleh variasi pembelajaran dan hal lain yang mendukung.
- 3) Bagi siswa: Hasil penelitian ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 4) Bagi peneliti: Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman secara langsung bagaimana aplikasi pembelajaran dan penerapan teknologi yang sesuai dengan mata pelajaran yang diujikan kepada siswa.

D. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian terhadap kasus yang terjadi di lapangan atau

terjadi di suatu masyarakat. Pada hakikatnya penelitian lapangan merupakan metode untuk menemukan secara khusus dan *realistik* apa yang sedang terjadi di tengah masyarakat.⁸ Menurut Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera penelitian lapangan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan, misalnya: mengamati perilaku atau karakter manusia atau makhluk hidup lainnya.⁹

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹⁰

Salim mengemukakan bahwa penelitian kualitatif sifatnya deskriptif analitik. Data diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan

⁸ Mayasura Lasiyama, dkk., *Ekonomi dan Bisnis*, cet. ke-1 (Bojong: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 211

⁹ Slamet Riyanto dan Andi Rahman Putera, *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm. 6

¹⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. ke-1 (Sukabumi: Jejak Publisher, 2018), hlm. 8

angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.¹¹

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 01 Wonosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan dengan objek penelitian adalah Kepala Sekolah SD Negeri 01 Wonosari tahun ajaran 2022/ 2023.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dilaksanakan pada bulan Mei 2023. Adapun secara lebih rinci jadwal kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Jadwal Kegiatan Penelitian

Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
Rabu, 13 juli 2022	08.00-Selesai	Observasi Pra-penelitian
Senin, 1 Mei 2023	08.00-Selesai	Meminta data profil sekolah
Kamis, 25 Mei 2023	09.00-10.00	Wawancara Kepala Sekolah
Sabtu, 27 Mei 2023	09.00-09.30	Wawancara Guru Kelas V
Jumat, 26 Mei 2023	11.00-13.00	Observasi Sekolah
Senin, 29 Mei 2023	06.30-09.00	Observasi Sekolah

¹¹ Salim, *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*, cet. ke-1 (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 29

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.¹² Ada beberapa sumber yang penulis masukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.¹³ Zaky Machmuddah mengatakan data primer adalah data atau keterangan yang diperoleh secara langsung dari sumbernya.¹⁴ Sumber data pertama dalam penelitian ini yaitu Pak Dahlan selaku kepala sekolah dan Bu Ratih Puspitasari selaku wali kelas 5. Dimana pak Dahlan berperan sebagai narasumber utama sedangkan bu Ratih berperan sebagai narasumber kedua untuk menguatkan hasil wawancara dari narasumber utama.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber yang sudah ada, yaitu berasal dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu.¹⁵ Menurut Muhammad Sya'roni dalam bukunya menjelaskan bahwa sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang bukan asli

¹² Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2018), hlm. 74

¹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-1 (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 132

¹⁴ Zaky Machmuddah, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 38

¹⁵ Mahfud Sholihin dan Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 26

memuat informasi atau data tersebut. Data sekunder ini biasanya berupa data dokumentasi, buku-buku maupun arsip-arsip resmi.¹⁶

Adapun sumber data tambahan atau sumber tertulis yang digunakan peneliti ini, terdiri dari dokumen yang meliputi: Profil SD Negeri 01 Wonosari, Sarana Prasarana di SD Negeri 01 Wonosari, Data guru SD Negeri 01 Wonosari, serta data siswa kelas V SD Negeri 01 Wonosari.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Firman wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber atau sumber data.¹⁷ Adapun pihak yang dijadikan narasumber pada penelitian ini yaitu Pak Dahlan selaku kepala sekolah dan Bu Ratih Puspitasari selaku wali kelas 5 serta satu narasumber dari siswa kelas V SD Negeri 01 Wonosari.

b. Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti dengan cara turun langsung ke lokasi untuk mengamati secara perilaku

¹⁶ Muhammad Syakroni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, cet. ke-1 (Cirebon: PT. Arr Rad Pratama, 2023), hlm. 26

¹⁷ Firman, *Terampil Menulis Karya Ilmiah*, cet. ke-2 (Makassar: Aksara Timur, 2018), hlm.

dan aktivitas yang ingin diteliti. Peneliti mencatat dan atau merekam proses observasi berupa aktivitas-aktivitas dalam lokasi penelitian baik terstruktur maupun semi terstruktur yaitu dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden sebagai proses pengumpulan data.¹⁸ Adapun beberapa hal yang diobservasi oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

- 1) Mengamati program pembiasaan literasi pagi
- 2) Mengamati program pembiasaan numerasi sebelum pulang sekolah
- 3) Mengamati program khusus membaca bagi siswa kelas V yang kurang lancar dalam membaca
- 4) Mengamati sarana dan prasarana penunjang AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)
- 5) Mengamati bahan ajar khusus untuk penunjang AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpul data apabila informasi yang dikumpulkan bersumber dari dokumen, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, kartu hasil studi, dan lain-lain. Kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini merupakan dokumen dalam arti sempit, sedangkan dokumen dalam arti luas meliputi foto, rekaman dalam kaset, video, *disk*, *artifact*,

¹⁸ Cosman Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, cet. ke-1 (Sukabumi: CV Jejak, 2020), hlm. 79

dan monumen.¹⁹ Berikut adalah beberapa jenis dokumen yang peneliti gunakan dalam penelitian:

- 1) Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah
- 2) Kegiatan wawancara dengan guru kelas V
- 3) Kegiatan observasi program pembiasaan literasi pagi di SD Negeri 01 Wonosari
- 4) Kegiatan observasi program pembiasaan numerasi sebelum pulang sekolah di SD Negeri 01 Wonosari
- 5) Kegiatan observasi program khusus belajar membaca bagi siswa kelas V di SD Negeri 01 Wonosari
- 6) Kegiatan observasi pelatihan AKM di SD Negeri 01 Wonosari
- 7) Data tenaga guru dan kependidikan, data siswa, serta data sarana prasarana

5. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif yaitu teknik analisis yang digunakan untuk memahami kondisi riil mengenai strategi kepala sekolah di sekolah dasar 01 wonosari. Berikut adalah prosedur analisis data penelitian kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini.

¹⁹ Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 67

a. Pengumpulan data mentah

Rukin mengatakan bahwa pengumpulan data pada riset kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai cara yang didapatkan dengan terjun langsung ke lapangan. Caranya bisa pengamatan atau observasi, kuesioner, wawancara mendalam mengenai objek penelitian, pengkajian dokumen, hingga *focus group discussion (FGD)*.²⁰ Adapun dalam penelitian ini Pengumpulan data mentah dilakukan melalui wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data dapat diartikan sebagai suatu proses pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama pengumpulan data kualitatif dilakukan. Reduksi data bukan merupakan bagian yang terpisahkan dari pengelolaan data, melainkan bagian dari pengolahan itu sendiri.²¹ Setelah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi telah terkumpul kemudian memfokuskan pada strategi kepala sekolah dalam optimalisasi akm (asesmen kompetensi minimum) di SD Negeri 01 Wonosari, problematika yang dihadapi dalam proses penerapan AKM (asesmen kompetensi minimum) serta solusi dalam mengatasi problematika

²⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Surabaya: CV Jkad Media Publishing, 2021), hlm. 46

²¹ Martina Pakpahan, dkk., *Metodologi Penelitian*, cet. ke-1 (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), hlm. 163

proses penerapan AKM (asesmen kompetensi minimum) SD Negeri 01 Wonosari.

c. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan/ *display* data. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat ditampilkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²² Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan mengenai bagaimana kepala sekolah dalam optimalisasi akm (asesmen kompetensi minimum) di sekolah dasar 01 wonosari.

d. Kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi (penarikan kesimpulan), yaitu membuat kesimpulan dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Verifikasi ini dilakukan dengan tujuan agar hasil penelitian benar-benar bisa dipertanggungjawabkan, serta untuk memantapkan dengan cara menelusuri kembali kebenaran laporan selama penelitian berlangsung.²³

Pada tahap ini peneliti memberikan kesimpulan mengenai Bagaimana strategi kepala sekolah dalam optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari, dan Apa Sajakah kendala-kendala yang dihadapi dalam proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari.

²² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, cet. ke-1 (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 67

²³ Rifai, *Kualitatif teori, Praktik dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi*, (Surakarta: Yoyo Topen Exacta, 2019), hlm. 78

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan dan pemahaman pokok – pokok masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyajikan sistematika penulisan skripsi, adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori. Pertama Deskripsi teori membahas tentang strategi kepala sekolah yang didalamnya terdapat sub pokok bahasan meliputi strategi, kepala sekolah, dan strategi kepala sekolah. Selanjutnya juga membahas tentang Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) yang didalamnya terdapat sub pokok bahasan berupa pengertian Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), karakteristik pembelajaran berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan pelaksanaan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Kedua berisi penelitian yang relevan dan yang ketiga membahas tentang kerangka berpikir.

BAB III Hasil Penelitian. dalam bab tiga ini di dalamnya membahas empat sub pokok bahasan yaitu pertama Profil Lembaga Tempat Penelitian SD Negeri 01 Wonosari, kedua hasil penelitian mengenai strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SD 01 Wonosari, ketiga hasil penelitian mengenai problematika yang dihadapi dalam proses penerapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SD 01 Wonosari, dan yang keempat hasil penelitian mengenai solusi dalam mengatasi Problematika proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari.

BAB IV Analisis Hasil Penelitian. Pertama membahas mengenai analisis strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) di SD 01 Wonosari, kedua membahas tentang analisis mengenai problematika yang dihadapi dalam proses penerapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), dan yang ketiga membahas analisis tentang solusi dalam mengatasi Problematika proses penerapan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD 01 Wonosari.

BAB V : Penutup, meliputi penutup yang berisi kesimpulan dan saran kritik, serta lampiran-lampiran.

Bagian Akhir. Berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang dapat diambil setelah dilakukan penelitian mengenai “STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI SEKOLAH DASAR 01 WONOSARI” adalah:

1. Strategi yang digunakan kepala sekolah SD Negeri 01 Wonosari dalam penerapan AKM meliputi Pertama mengadakan program pelatihan/ simulasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) bagi siswa kelas V SD Negeri 01 Wonosari, kedua pemenuhan sarana dan prasarana penunjang kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD Negeri 01 Wonosari seperti Penambahan jaringan WiFi dari 3 Mbps menjadi 5Mbps, Penambahan daya listrik dari 900 watt menjadi 1.300 watt, Penyediaan komputer dan laptop, Penyediaan bahan ajar yang didalamnya terdapat contoh soal AKM, ketiga melakukan rapat koordinasi dengan dengan tenaga pendidikan dan kependidikan sekolah, keempat mengadakan kegiatan pembiasaan literasi pagi, dan kelima mengadakan kegiatan pembiasaan numerasi sebelum pulang sekolah. Sejalan dengan Moh. Faizal Arifin dan Ahmad Ariyanto yang menjelaskan bahwa Kepala sekolah/madrasah yang baik adalah kepala sekolah/ madrasah yang memiliki strategi jitu dalam memajukan sekolah/ madrasah. Tanpa ada strategi maka program sekolah/ madrasah tidak akan berjalan. Sehebat apapun seorang pimpinan jika tidak memiliki strategi yang

baik dan jitu maka tidak programnya akan tak berarti. Kepemimpinan tidak hanya mengandalkan kemampuan sang pemimpin namun juga strategi sang pemimpin.¹

2. Problematika yang dihadapi SD negeri 01 Wonosari dalam rangka penerapan kegiatan AKM meliputi Kurangnya sarana dan prasarana penunjang AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), Masih adanya siswa kelas V yang kurang lancar dalam membaca, Belum terbiasanya siswa mengerjakan ujian via online, Adanya keterbatasan waktu dalam menjawab soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), dan rendahnya kemampuan literasi dan numerasi siswa. Berdasarkan hasil penelitian dari Sukma Ayu Kharismawati menyimpulkan bahwa para guru merasa kesulitan dalam menentukan akses lokasi ANBK yang memiliki jaringan internet. Perjalanan panjang penuh perjuangan perlu dilakukan selama sinkronisasi, guru dan pengawas untuk menemukan sinyal internet. Guru dibantu proktor berulang kali menyesuaikan kondisi laptop supaya bisa terhubung dengan server ANBK, kurangnya ketersediaan laptop bagi siswa dan minimnya pemahaman siswa terhadap soal-soal ANBK.²
3. Dalam menghadapi berbagai problematika dari penerapan kegiatan AKM di SD Negeri 01 Wonosari maka kepala sekolah membuat beberapa kebijakan untuk dijadikan sebagai solusi diantaranya meminjam laptop milik pribadi dari Bapak/ Ibu guru, menambah jaringan wifi dan daya listrik sekolah,

¹ Moh. Faizal Arifin dan Ahmad Ariyanto, *Menjadi Kepala ...*, hlm. 85

² Sukma Ayu Kharismawati, *Evaluasi Pelaksanaan ...*, hlm. 233-234

Mengadakan program pelatihan AKM untuk siswa kelas V yang dilakukan setiap hari setiap pulang sekolah, penambahan jam khusus membaca bagi siswa V yang belum lancar membaca, pengadaan program pembiasaan literasi dan numerasi pada seluruh siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut berkaitan dengan Strategi Kepala Sekolah dalam Optimalisasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di Sekolah Dasar 01 Wonosari, peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi SD Negeri 01 Wonosari, untuk terus meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan melalui evaluasi-evaluasi pendidikan yang dapat dilakukan, salah satunya diharapkan terus bisa mendukung kebijakan Permendikbud Ristek mengenai program AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) sebagai alat ukur untuk memetakan mutu pendidikan, khususnya di SD Negeri 01 Wonosari. Peneliti juga berharap semoga dari kebijakan ini dapat memberikan implikasi untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas mutu pendidikan di SD Negeri 01 Wonosari, baik mutu siswa/siswi, lulusan serta profesionalitas guru-guru sekalian.
2. Bagi Peneliti Lain, setelah dilakukannya AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) pada tahun-tahun berikutnya tentu saja akan lebih banyak hasil yang akan didapatkan sehingga peneliti berharap pada peneliti lain untuk melakukan penelitian mengenai Asesmen Kompetensi Minimum secara lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ridwan Sani. 2019. *Pembelajaran Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Tangerang: Tira Smart.
- Abdullah, Ridwan. 2021. *Pembelajaran Berorientasi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Abidin, Yunus, dkk. 2018. *PEMBELAJARAN LITERASI: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Affa Azmi Rahman, dkk., *Praktik Gerakan Sekolah Menyenangkan*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm. 86-87
- Ahmad, Imam, dkk. 2022. *Digital Marketing*. Batam: Cendikia Mulia Mandiri.
- Akbar, Ali, dkk. 2022. *Jejak Literasi Para Pengabdian*. Yogyakarta: Airiz.
- Andarini, Suparlinda. 2021. *Budaya Literasi Membaca dan Keterampilan Menulis Paragraf Siswa Sekolah Dasar*. Pati: Maghza Pustaka.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: Jejak Publisher.
- Astri, Ema Muliawati. 2022. Implementasi Program Asesmen Nasional di Sekolah Dasar. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*. Vol. 6, No. 2.
- Ayu, Sukma Kharismawati. 2022. Evaluasi Pelaksanaan Asesmen Nasional Berbasis Komputer di Sekolah Dasar Terpencil. *Ide Guru : Jurnal Karya Ilmiah Guru*. Vol. 7 No. 2.
- Azizatun, Binti Nafi'ah dan Nabilla Chesa Putri Hartonoa. 2020. Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Kelas Sekolah Dasar Sebagai Sarana Evaluasi Kemampuan Literasi dan Numerasi Siswa. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 13 No. 1.
- Bungin, Burhan. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cahaya, Dhina Rohim, dkk. 2021. Konsep Asesmen Kompetensi Minimum untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Varidika*. Vol. 33, No.1.
- Damai, Apri Sagita, dkk. 2022. *Model Pembelajaran Inovatif dan Soal Berbasis AKM Jenjang SMA*. Yogyakarta; PT. Kanisius.

- Darmadi, Hamid. 2019. *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi*. Tangerang Selatan: AnImage.
- Dewi, Panca Purwanti, dkk. 2021. Pembekalan Guru SD Gugus Sindoro Blora Melalui Workshop Asesmen Nasional Menghadapi AKM Nasional. *Journal of Community Empowerment*. Vol. 1, no. 1.
- Dwi, Novia Rahmawati. 2020. *Pengembangan dan Penyelesaian Soal Higher Order Thinking Skill (HOTS) Melalui Matematika untuk Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Estherika, Katherina Anggraini. 2022. Analisis Kemampuan Numerasi Siswa SMA dalam Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Volume 11, No.3.
- Faizal, Moh. Arifin dan Ahmad Ariyanto. 2018. *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif dan Efektif*. Malang: Literasi Nusantara.
- Familiyana, Lisna, dkk. 2022. Persepsi Guru terhadap Soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Literasi Membaca di SMP. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*. Vol. 5, No.1.
- Firman. 2018. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makassar: Aksara Timur.
- Gatot, Cosman Haryono. 2020. *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Sukabumi: CV Jejak.
- Hamzah. 2022. *Strategi Pembelajaran Guru Edukatif*. Pasaman Barat: CV. Azka Pustaka.
- Hanafie, Wardah Das dan Abdul Halik. 2022. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Virtual*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hasanah, Mizanul dan Tri Fahad Lukman Hakim. 2021. Analisis Kebijakan Pemerintah pada Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) sebagai Bentuk Perubahan Ujian Nasional (UN). *IRSYADUNNAS: Jurnal Studi Kemahasiswaan*. Vol. 1 No. 3.
- Hayudiyani, Melia, dkk. 2020. Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan melalui Program Unggulan Sekolah. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 8 No.1.
- Huliatunisa, Yayah. 2022. *Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar*. Sukabumi: Cv. Jejak.

- Iman, Nur, dkk. 2021. Implementasi Kebijakan Sekolah Dasar dalam Menghadapi Asesmen Kompetensi Minimum. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 6, No. 2.
- Isa, Muhammad, dkk. 2022. *Antologi Pendekatan Sistem dalam Pendidikan*. Medan: CV. Pusdikra Mitra Jaya.
- Johar, Rahmah dan Latifah Hanum. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Juniyanto, Agus dan Fitri Nur Mahmudah. 2022. Penguatan Literasi Numerasi Berbasis Program Pembiasaan di SD. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*. Volume 9, Nomor 2.
- Kadek, NI Intan Olivia Italiyana, dkk. 2021. *Pemupukan Budaya Literasi, Toleransi, dan Budi Pekerti untuk Membangun Sakura yang Berprestasi*. Bandung: Nilacakra.
- Kharis, Muhammad Fajar, dkk. 2021. *Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Kecil*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- KKN Kelompok 8 Universitas Pendidikan Indonesia. 2022. *Mengabdikan demi Meningkatkan Kualitas Literasi dan Numerasi*. Bandung: Guepedia.
- Kompri 2017. *Standardisasi Kompetensi Kepala Sekolah Pendekatan Teori untuk Praktek Profesional* Jakarta: Kencana.
- Kurniasih, Imas. 2021. *Kupas Tuntas Asesmen Kompetensi Minimum (AKM)*. Yogyakarta: Kata Pena.
- Kusumastuti, Adhi, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lasiyama, Mayasura, dkk. 2022. *Ekonomi dan Bisnis*. Bojong: PT. Nasya Expanding Management.
- Lukman, Alif Hakim, dkk. 2023. *Literasi dan Model Pembelajaran*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.
- Machmuddah, Zaky. 2020. *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Manik, Manganju. 2022. Kesiapan Siswa dalam Menghadapi Asesmen Nasional Berbasis Komputer. *Jurnal Asatiza*. Vol. 3 No. 1.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

- Mariana Jediut, dkk. 2020. Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menghitung Siswa Kelas Tinggi di SDI Kenda Melalui Tambahan Jam Pelajaran. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol. 4, No. 1.
- Martiyono, dkk. 2021. Asesmen Kompetensi Minal (AKM) dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Kebumen Perspektif Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Studi Sosial*. Vol. 5 No. 2.
- Martiyono, dkk. 2021. Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) dalam Mewujudkan Sekolah Efektif di SMP Negeri 1 Kebumen Kabupaten Kebumen Perspektif Manajemen Kurikulum dan Sistem Penilaian. *Ejournal Cakrawala*. Vol.5, No.2.
- Mataputun, Yulius. 2018. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Minan, Muhammad Khusni, dkk. 2021. *Strategi Belajar Inovatif*. Sukoharjo: Pradina Pustaka.
- Mulyani, Sri. 2022. *EBH BKS Penilaian dalam Teori dan Praktik*. Gresik: CV. Caremedia Communication.
- Mustari, Mohamad. 2022. *Manajemen Pendidikan di Era Merdeka Belajar*. Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Novia, Eka Klarita dan Rohmatus Syafi'ah. 2022. Analisis Kemampuan Literasi dan Numerasi Dalam menyelesaikan soal Akm Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan Guru*. Vol. 3, No. 4.
- Nur, Moh. Hidayatullah dan Moh. Zaini Dahlan. 2019. *Menjadi Kepala Sekolah Ideal, Efektif & Efisien*. Malang: CV. Literasi Nusantara.
- Nurjanah, Eka. 2021. Kesiapan Calon Guru SD dalam Implementasi Asesmen Nasional. *Jurnal Papeda*. Vol.3, No.2.
- Nursyah, Syarof Ismail dan Haris Nursyah Arifin. 2023. Menelaah Dampak Perubahan Asesmen Nasional Melalui Praktik Supervisi Pendidikan terhadap Kemajuan Pendidikan di Indonesia. *JURNAL WIDYA BALINA*. Vol. 8, No. 1.
- Pakpahan, Martina, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rifai. 2019. *Kualitatif teori, Praktik dan Riset Penelitian Kualitatif Teologi*. Surakarta: Yoyo Topten Exacta.

- Riyanto, Slamet dan Andi Rahman Putera. 2022. *Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rohmah, Annisah Nurjannah dan Esa Nur Faizah. 2022. Analisa Kemampuan Literasi Numerasi dalam Penerapan Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) pada Peserta Didik Kelas V di MI Salafiyah Bahauddin. *An-Nibras*. Vol. 1, No. 2.
- Rois, Mulza. 2022. *Buku Ajar Profesi Kependidikan untuk Perguruan Tinggi*. Banyumas: PT. Pena Persada Utama.
- Rukayat, Ajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta; Deepublish.
- Rukin. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV Jkad Media Publishing.
- Salim. 2019. *Penelitian Pendidikan Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana.
- Sholihin, Mahfud dan Puspita Ghaniy Anggraini. 2020. *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Andi.
- Shomedran. 2021. *perencanaan program pendidikan luar sekolah (kompilasi desain program pelatihan, penyuluhan dan pemberdayaan*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Sirait, Jumaria. 2021. *Komitmen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Sekolah*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Sudianto dan Kisno. 2021. Potret Kesiapan Guru Sekolah Dasar dalam Menghadapi Asesmen Nasional. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. Vol. 9 No. 1.
- Suparman. 2019. *Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru (Sebuah Pengantar Teoritis)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Suparna, Dade dan Juliansyah Noor. 2022. *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Praktik*. Rangkasbitung: La Tansa Mashiro Publisher.
- Suprpto, Untung. 2018. *Komputer dan Jaringan Dasar*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana.
- Suseno, Endra. 2023. Pendampingan AKM Kelas pada Sekolah Dasar Kelas V SDN Bandorasa Kulon 3 Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan. *JISE (Journal of Innovation and Sustainable Empowerment)*. Vol.2 No. 1.

- Sutiah. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Syakroni, Muhammad. 2023. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cirebon: PT. Arr Rad Pratama.
- Syarif, Ujang Hidayat. 2022. *Mewujudkan Sekolah Unggul Melalui Kompetensi Kewirausahaan Kepala Sekolah*. Sumatera Barat: PT. Insan Cendekia Mandiri.
- Telaumbanua, Mareli. 2022. *Listrik dan Elektronika Dasar Teknik Pertanian*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management.
- Tersiana, Andra. 2018. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Wahyuanna, Nabila Azzunny, dkk. 2022. Pendampingan Pengoperasian TIK untuk Menunjang Pelaksanaan AKM di SD Negeri Maron. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Volume 6 Nomor 4.
- Wenang, Darujatin Manguni. 2021. Analisis Pengelolaan Sarana Prasarana Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Tahun 2021 di SD Negeri Sukomulyo Sleman. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*. Vol. 22, No. 1.
- Widyawati, Rika. 2017. Evaluasi Pelaksanaan Program Inklusi Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 4 No. 1.
- Wildan, Iqbal Alivi Triswandana. 2021. *Menulis Makalah, Rangkuman dan Buku*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Worowirastrri, Dyah Ekowati, dan Beti Iatanti Suwandayani. 2019. *Literasi Numerasi untuk Sekolah Dasar*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Yosep, Herman Sunu Endrayanto. 2021. *Strategi Menilai Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (HOTS)*. Yogyakarta: PT. Kanisius.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Azilda Zulfani
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 23 Agustus 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Alamat : Desa Jetak Kidul, RT.04/ RW.01, Kec. Wonopringgo
No. Handphone : 08823334159
Email : Azildazulfani74@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD ISLAM JETAK KIDUL Tahun Lulus 2010
2. SMP ISLAM YMI Tahun Lulus 2013
3. SMA ISLAM YMI Tahun Lulus 2016

LAMPIRAN

DAFTAR SISWA KELAS V

No.	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1.	Ajeng Rimadona	P
2.	Alfia Syafiul Azifah	P
3.	Ananda Saputra	L
4.	Anugrah Ilham Sutoyo	L
5.	Aqila Gendis Nabiha	P
6.	Ayu Istiqomah	P
7.	Azzahra Surya Shaqilah Balqis	P
8.	Dea Adelia	P
9.	Fajar Fadilah	L
10.	Farhan Jauhari Sirajuddin	L
11.	Gilang Pandu Sentana	L
12.	Muhammad Candra Adha Alfahrizi	L
13.	Muhammad Hafizh Luthfi Pratama	L
14.	Muhammad Izulhaq Aminudin	L
15.	Muhammad Khairul Qirom	L
16.	Muhammad Reyhan Aprilio	L
17.	Nafsyi Oktafiani	L
18.	Rangga Dwi Martomo	L
19.	Saniyyah Mu'afika	P
20.	Silfi Yanti	P
21.	Zahwa Salsabila	P

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGOPTIMALISASIKAN
AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 01 WONOSARI

STRATEGI KEPALA SEKOLAH, OPTIMALISASI AKM (ASESMEN
KOMPETENSI MINIMUM)

Informan: Kepala Sekolah SD Negeri 01 Wonosari Kabupaten Pekalongan

1. Sudah berapa kali program AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) ini dilaksanakan? pada bulan dan tahun berapakah itu?
2. Untuk tahun ini apakah program AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) tetap ada?
3. Melalui apakah informasi pertama yang didapatkan SD Negeri 01 Wonosari mengenai pengadaan kebijakan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
4. Bagaimana tanggapan sekolah ketika pertama kali mendengar dan mengetahui kebijakan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
5. Apakah ada sosialisasi dari pemerintah (Dinas Pendidikan) langsung mengenai kebijakan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) ini? berapa kali dilaksanakan? siapa saja sasaran sosialisasi tersebut?
6. Apa saja strategi yang bapak/ibu rancang untuk menghadapi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
7. Apa saja manfaat dan tujuan dari strategi-strategi sekolah tersebut?
8. Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk mensukseskan kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
9. Apakah ada panitia khusus untuk menangani kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) ini? jika ada diambil dari biro manasajakh anggota dari kepanitian tersebut?
10. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
11. Bagaimana hasil yang diperoleh siswa dalam kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
12. Apakah dalam proses penerapan ujian AKM ada kendala-kendala yang dihadapi?
13. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses penerapan program AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
14. Apa Saja solusi yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir kendala tersebut?

Informan: Guru kelas V SD Negeri 01 Wonosari Kabupaten Pekalongan

1. Apakah ada sosialisasi dari pemerintah langsung mengenai kebijakan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) ini? berapa kali dilaksanakan? siapa saja sasaran sosialisasi tersebut?
2. Apa sajakah strategi-strategi yang disiapkan kepala sekolah dalam menghadapi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
3. Apakah strategi tersebut sudah terealisasi semua?
4. Siapakah yang ditugaskan oleh pihak sekolah untuk menjadi guru pelatih dalam kegiatan simulasi AKM?
5. Apakah persiapan yang anda lakukan dalam menghadapi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan program AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
7. Bagaimana tanggapan anda melihat adanya beberapa kendala yang ada dalam penerapan AKM di SD Negeri 01 Wonosari?
8. Apa Saja kebijakan yang diberikan sekolah untuk meminimalisir kendala tersebut?
9. Apa saja fasilitas yang diberikan sekolah untuk menunjang terlaksananya AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
10. Apakah siswa kelas V masih mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
11. Apakah pelaksanaan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD Negeri 01 Wonosari sudah terlaksana dengan optimal? berikan pendapat anda!
12. Apakah ada program pelatihan yang diberikan sekolah kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dan pemahaman tentang AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?

LEMBAR OBSERVASI STRATEGI KEPALA SEKOLAH

Petunjuk:

- **Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di sekolah dasar negeri 01 Wonosari.**

No.	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati program pembiasaan literasi pagi	
2.	Mengamati program pembiasaan numerasi sebelum pulang sekolah	
3.	Mengamati program khusus membaca bagi siswa kelas V yang kurang lancar dalam membaca	
4.	Mengamati sarana dan prasarana penunjang AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)	
5.	Mengamati bahan ajar khusus untuk penunjang AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)	

PEDOMAN DATA DOKUMENTASI

No.	Jenis Dokumen	Keterangan
1.	Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah	
2.	Kegiatan wawancara dengan guru kelas V	
3.	Kegiatan observasi program pembiasaan literasi pagi di SD Negeri 01 Wonosari	
4.	Kegiatan observasi program pembiasaan numerasi sebelum pulang sekolah di SD Negeri 01 Wonosari	
5.	Kegiatan observasi program khusus belajar membaca bagi siswa kelas V di SD Negeri 01 Wonosari	
6.	Kegiatan observasi pelatihan AKM di SD Negeri 01 Wonosari	
7.	Data tenaga guru dan kependidikan, data siswa, serta data sarana prasarana	

PEDOMAN WAWANCARA
STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGOPTIMALISASIKAN
AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 01 WONOSARI

STRATEGI KEPALA SEKOLAH, OPTIMALISASI AKM (ASESMEN
KOMPETENSI MINIMUM)

Informan: Kepala Sekolah SD Negeri 01 Wonosari Kabupaten Pekalongan

1. Sudah berapa kali program AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) ini dilaksanakan? pada bulan dan tahun berapakah itu?
Jawab: Program AKM sudah diadakan 2 kali yaitu bulan September tahun 2021 dan bulan Juli tahun 2022.
2. Untuk tahun ini apakah program AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) tetap ada?
Jawab: Tetap ada karena sudah menjadi program tahunan dari Kemendikbud untuk jenjang pendidikan dasar.
3. Melalui apakah informasi pertama yang didapatkan SD Negeri 01 Wonosari mengenai pengadaan kebijakan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
Jawab: Melalui informasi yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Pekalongan.
4. Bagaimana tanggapan sekolah ketika pertama kali mendengar dan mengetahui kebijakan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
Jawab: Awal mula mendengar adanya kebijakan AKM saya khawatir dengan kemampuan siswa kami yang belum terbiasa menggunakan laptop sehingga saya mulai berpikir untuk segera mempersiapkan berbagai program penunjang AKM serta pemenuhan fasilitas pendukung terlaksananya AKM ini.
5. Apakah ada sosialisasi dari pemerintah (Dinas Pendidikan) langsung mengenai kebijakan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) ini? berapa kali dilaksanakan? siapa saja sasaran sosialisasi tersebut?
Jawab: Ada, sosialisasi tentang AKM dari pemerintah sudah pernah diberikan sebanyak dua kali, yang menjadi sasaran sosialisasi adalah kepala sekolah dan operator sekolah.
6. Apa saja strategi yang bapak/ibu rancang untuk menghadapi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?
Jawab: Ada beberapa hal yang saya persiapkan untuk menghadapi AKM ini diantaranya yaitu mengadakan program pelatihan untuk siswa kelas V sebagai calon peserta yang akan mengikuti AKM, pemenuhan sarana

dan prasarana penunjang AKM, serta melakukan rapat koordinasi dengan tenaga pendidik dan kependidikan sekolah guna pemberitahuan kegiatan AKM kepada seluruh pihak sekolah sekaligus menjadi media dalam merancang teknis pelaksanaan program AKM. Selain program untuk persiapan AKM kami juga mengadakan program pembiasaan literasi dan numerasi untuk semua kelas. Untuk program literasi berupa kegiatan pembiasaan baca pagi sebelum jam pelajaran dimulai, adapun buku yang dibaca siswa yaitu buku-buku cerita yang sudah disediakan sekolah di perpustakaan. Sedangkan untuk program numerasi dilakukan dengan cara memberikan soal-soal matematika kepada siswa sebelum pulang sekolah, kegiatan ini dilakukan oleh masing-masing wali kelas.

7. Apa saja manfaat dan tujuan dari strategi-strategi tersebut?

Jawab: Pertama dengan adanya program pelatihan AKM untuk siswa kelas V bertujuan agar siswa kelas V menjadi tahu cara mengerjakan soal AKM berbasis online (menggunakan komputer/laptop), diharapkan dengan adanya program pelatihan ini siswa kelas V juga menjadi terbiasa untuk melihat dan menjawab berbagai macam soal yang ada dalam AKM. Kedua dengan adanya pemenuhan sarana dan prasarana penunjang AKM bertujuan agar kegiatan AKM dapat berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang baik. Ketiga dengan adanya program rapat koordinasi ini bertujuan untuk menyampaikan hasil sosialisasi AKM yang saya peroleh dari pihak dinas pendidikan, sekaligus memberikan pengarahan agar semua tenaga pendidik dan kependidikan dapat saling membantu terlaksananya program AKM ini, selain itu dengan adanya rapat koordinasi juga saya gunakan untuk membentuk panitia kegiatan AKM serta memberikan berbagai arahan tentang rancangan jalannya kegiatan AKM tersebut. Adapun untuk program pembiasaan literasi dan numerasi yang diimplementasikan untuk semua jenjang kelas dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat terbiasa dengan kegiatan literasi dan numerasi, kemudian adanya kegiatan semacam ini diharapkan juga dapat membuat siswa kelas V menjadi lebih mudah dan tidak terlalu sulit untuk mengerjakan soal-soal AKM.

8. Apa saja fasilitas yang disediakan sekolah untuk mensukseskan kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?

Jawab: Fasilitas yang disediakan diantaranya yaitu Laptop, computer, jaringan internet/ Wifi yang memadai, serta contoh-contoh soal latihan AKM yang diberikan untuk siswa kelas V.

9. Apakah ada panitia khusus untuk menangani kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) ini? jika ada diambil dari biro manasajakh anggota dari kepanitian tersebut?

Jawab: Ada, kepantiaian diambil dari guru yang ada di sekolah kami, dimana nantinya akan ditugaskan sebagai operator dan teknisi.

10. Bagaimana respon siswa ketika mengikuti kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?

Jawab: Respon siswa merasa cukup tertantang untuk mengerjakan soal-soal AKM menggunakan media Laptop/computer, terlebih lagi adanya pembatasan waktu untuk mengerjakan membuat siswa harus dibiasakan untuk manajemen waktu pengerjaan dengan baik.

11. Bagaimana hasil yang diperoleh siswa dalam kegiatan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?

Jawab: Hasilnya cukup baik, meskipun masih ada yang nilainya rendah terutama untuk bagian tes literasi dan numerasi.

12. Apakah dalam proses penerapan ujian AKM ada kendala-kendala yang dihadapi?

Jawab: Tentu saja ada, oleh karena itu kami harus berpikir secara cepat dan tepat untuk mengatasi kendala yang ada.

13. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses penerapan program AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?

Jawab: Kendala yang kami hadapi saat melakukan kegiatan AKM diantaranya yaitu adanya keterbatasan waktu untuk focus pada pemberian pelatihan AKM, ketersediaan komputer dan laptop sekolah yang terbatas sehingga untuk pelaksanaan AKM dibagi menjadi beberapa tahap/gelombang, selain itu adanya masalah terkait daya dan kekuatan jaringan wifi yang masih terbatas.

14. Apa Saja solusi yang bapak/ibu lakukan untuk meminimalisir kendala tersebut?

Jawab: Untuk mengatasi adanya problematika yang ada ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya yaitu kami berusaha meminjam laptop milik pribadi dari Bapak/ Ibu guru di sekolah kami, kemudian kami juga berusaha menambah jaringan wifi di sekolah kami, selain itu 2 minggu sebelum pelaksanaan AKM kami juga mengadakan program pelatihan AKM untuk siswa kelas V yang dilakukan setiap hari setiap pulang sekolah, adapun bagi siswa kelas V yang masih kurang lancar dalam membaca biasanya kami berikan tambahan jam khusus belajar membaca dimana program tersebut dilaksanakan 2 kali dalam seminggu setelah pulang sekolah dengan durasi waktu 30 menit, membiasakan literasi dan numerasi kepada semua siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 melalui program literasi pagi dan numerasi sebelum pulang sekolah.

Informan: Guru kelas V SD Negeri 01 Wonosari Kabupaten Pekalongan

1. Apakah ada sosialisasi dari pemerintah langsung mengenai kebijakan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) ini? berapa kali dilaksanakan? siapa saja sasaran sosialisasi tersebut?

Jawab: Ada, kegiatan sosialisasi sudah dilakukan sebanyak 2 kali dan diikuti oleh kepala sekolah se kecamatan Karanganyar. Dari hasil sosialisasi tersebut kemudian kepala sekolah melakukan rapat koordinasi dengan tenaga pendidik dan kependidikan sekolah untuk menyampaikan hasil sosialisasi terkait pelaksanaan AKM.

2. Apa sajakah strategi-strategi yang disiapkan kepala sekolah dalam menghadapi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?

Jawab: Ada beberapa program yang dipersiapkan kepala sekolah diantaranya yaitu program pembiasaan literasi dan numerasi, program pelatihan persiapan AKM, program pemenuhan sarana dan prasarana penunjang AKM, serta program bedah soal AKM yang dilakukan bersama guru di sekolah.

3. Apakah strategi tersebut sudah terealisasi semua?

Jawab: Belum, untuk program bedah soal AKM bersama guru sampai saat ini masih sebatas wacana saja dan belum direalisasikan oleh pihak sekolah.

4. Siapakah yang ditugaskan oleh pihak sekolah untuk menjadi guru pelatih dalam kegiatan simulasi AKM?

Jawab: Guru yang ditugaskan untuk menjadi pelatih dalam kegiatan simulasi AKM yaitu saya sendiri selaku wali kelas V dan juga operator sekolah. Saya biasanya bertugas untuk memberikan penjelasan kepada siswa tentang materi literasi dan numerasi serta teknik menjawab soal AKM. Adapun untuk operator sekolah bertugas untuk memberikan pengarahan pada siswa tentang bagaimana mengoperasikan laptop/komputer dengan tepat, khususnya terkait tahapan-tahapan dalam pengerjaan soal ujian AKM secara online dengan tepat.

5. Apakah persiapan yang anda lakukan dalam menghadapi AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?

Jawab: Untuk persiapan yang saya lakukan dalam menghadapi AKM diantaranya saya memperdalam pengetahuan tentang AKM, mencari referensi soal AKM untuk diberikan kepada siswa, mengidentifikasi soal AKM, menganalisis kesiapan dan kemampuan siswa sebelum melakukan ujian AKM, serta memastikan ketersediaan sarana prasarana pendukung AKM.

6. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan program AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?

Jawab: Diantara kendala yang kami hadapi dalam proses pelaksanaan AKM diantaranya yaitu adanya keterbatasan waktu dalam menjawab soal AKM, masih adanya siswa yang kurang lancar dalam membaca, keterbatasan fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah, serta masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi.

7. Bagaimana tanggapan anda melihat adanya beberapa kendala yang ada dalam penerapan AKM di SD Negeri 01 Wonosari?

Jawab: Tentunya diperlukan evaluasi bersama guna mencari solusi yang tepat dalam mengatasi kendala yang ada. Hal ini karena ada banyak persiapan yang harus dipikirkan dalam pelaksanaan AKM mulai dari pemenuhan sarana prasarana, pengadaan program baru seperti pelatihan dan simulasi AKM, sampai pada melakukan observasi terhadap kesiapan siswa dalam melakukan ujian AKM.

8. Apa Saja kebijakan yang diberikan sekolah untuk meminimalisir kendala tersebut?

Jawab: Memberikan simulasi/ latihan soal AKM dengan tetap memperhatikan waktu pengerjaan, memberikan kegiatan latihan membaca bagi siswa yang kurang lancar dalam membaca, berusaha menyediakan tambahan laptop yang dipinjam dari guru selain itu kepala sekolah juga sedang menjalankan program pembelian 1 laptop setahun sekali dimana laptop tersebut akan diberikan kepada 1 guru setiap tahunnya untuk memenuhi kebutuhan guru sekaligus dipergunakan sekolah untuk memenuhi kebutuhan AKM, kemudian kepala sekolah juga melakukan penambahan jaringan wifi di sekolah dari yang awalnya hanya 3 Mbps menjadi 5Mbps dan juga penambahan daya listrik dari 900 watt menjadi 1.300 watt.

9. Apa saja fasilitas yang diberikan sekolah untuk menunjang terlaksananya AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?

Jawab: Berusaha menyediakan komputer/ laptop, menambah jaringan wifi sekolah agar stabil dan dapat digunakan untuk menunjang pelaksanaan AKM, menyediakan genset untuk mengatasi permasalahan mati lampu secara mendadak, memberikan snack/ jajanan kepada siswa yang ikut serta dalam ujian AKM.

10. Apakah siswa kelas V masih mengalami kesulitan ketika mengerjakan soal AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?

Jawab: Iya, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu yang ada dalam mengerjakan soal AKM serta beberapa siswa masih kurang dapat memahami soal-soal yang ada dalam AKM terlebih lagi adanya siswa kelas V yang masih kurang lancar dalam membaca.

11. Apakah pelaksanaan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di SD Negeri 01 Wonosari sudah terlaksana dengan optimal? berikan pendapat anda!

Jawab: Belum, karena minimnya siswa tentang pengetahuan komputer, masih adanya siswa yang kurang lancar membaca, dan minimnya fasilitas penunjang AKM.

12. Apakah ada program pelatihan yang diberikan sekolah kepada guru untuk meningkat kompetensi dan pemahaman tentang AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)?

Jawab: Ada, kegiatan ini dilakukan pada forum rapat yang diadakan di sekolah. dalam rapat tersebut kami diberikan pengarahan tentang AKM serta bagaimana teknis pelaksanaannya.

HASIL OBSERVASI STRATEGI KEPALA SEKOLAH

Petunjuk:

- Lembar observasi ini bertujuan untuk mengamati strategi kepala sekolah dalam mengoptimalkan AKM (Asesmen Kompetensi Minimum) di sekolah dasar negeri 01 Wonosari.

No.	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati program pembiasaan literasi pagi	Kegiatan pembiasaan literasi pagi dilakukan sekitar 20 menit setiap pagi hari, siswa berangkat ke sekolah mulai dari jam sekitar 06.70 WIB, kemudian pada pukul 07.00 WIB bel masuk, setelahnya kegiatan membaca doa dan tadarus dilakukan, dilanjutkan kegiatan literasi pagi, adapun untuk buku bacaan yang digunakan yaitu buku-buku yang dipinjam siswa dari perpustakaan sekolah, serta buku pegangan siswa atau LKS. Adapun untuk buku yang siswa pinjam dari perpustakaan berupa buku cerita dongeng anak, buku materi pembelajaran, ataupun buku bacaan yang lainnya. Kegiatan pembiasaan literasi pagi dilakukan dengan durasi sekitar 20, lalu dilanjutkan dengan pembelajaran biasa oleh guru.
2.	Mengamati program pembiasaan numerasi sebelum pulang sekolah	Kegiatan pembiasaan numerasi dilakukan sekitar 10 menit sebelum jam pulang sekolah. Dimana siswa diberikan soal kuis terkait numerasi. Kuis numerasi ini biasanya berbentuk soal cerita matematika. Adapun siswa yang berhasil menjawab kuis diberikan reward berupa dapat berdoa terlebih dahulu dan siswa diperbolehkan untuk pulang. Kegiatan ini dilakukan oleh guru kelas V sebagai bahan evaluasi kemampuan numerasi siswa kelas V. Adapun untuk pelaksanaannya dilakukan setiap hari menjelang pulang sekolah.
3.	Mengamati program khusus membaca bagi siswa kelas V yang kurang lancar dalam membaca	Program khusus membaca ini dilakukan guru kelas yang pelaksanaannya yaitu 1 kali dalam seminggu. Tepatnya dihari Jum'at, pada saat sepulang sekolah adapun untuk durasi waktunya kurang lebih sekitar 30 menit. adapun untuk teknik pelaksanaannya guru melakukan observasi kepada siswa kelas V untuk mengetahui siapa saja siswa yang masih kurang lancar dalam membaca, kemudian beberapa siswa yang didapati oleh guru kurang lancar dalam membaca diwajibkan untuk mengikuti program

		<p>khusus membaca. Dalam kegiatan tersebut guru kelas V memakai bahan ajar berupa buku mahir membaca yang dipinjam guru dari perpustakaan sekolah. Setelah diberikan stimulus melalui buku mahir membaca siswa kelas V kemudian diminta untuk membaca teks bacaan yang tersedia pada LKS atau buku pegangan siswa.</p>
4.	<p>Mengamati sarana dan prasarana penunjang AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)</p>	<p>Terdapat beberapa sarana prasarana yang dipersiapkan oleh sekolah diantaranya penambahan jaringan WiFi yang tadinya 3Mbps menjadi 5 Mbps, penambahan daya listrik dari 900 watt menjadi 1.300 watt, serta penyediaan laptop dan komputer. Adapun komputer yang tersedia di sekolah ada sebanyak 2 buah sedangkan untuk laptop yang tersedia di sekolah sebanyak 3 buah.</p>
5.	<p>Mengamati bahan ajar khusus untuk penunjang AKM (Asesmen Kompetensi Minimum)</p>	<p>Bahan ajar yang disiapkan sekolah berupa contoh-contoh soal prediksi yang digunakan untuk persiapan AKM. Adapun soal-soal prediksi diperoleh dengan cara mendownload file melalui link yang disediakan oleh Kemendikbud.</p>

PEDOMAN DATA DOKUMENTASI

No.	Jenis Dokumen	Keterangan
1.	Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah	Dilakukan pada Kamis, 25 Mei 2023
2.	Kegiatan wawancara dengan guru kelas V	Dilakukan pada Sabtu, 27 Mei 2023
3.	Kegiatan observasi program pembiasaan literasi pagi di SD Negeri 01 Wonosari	Dilakukan pada Senin, 29 Mei 2023
4.	Kegiatan observasi program pembiasaan numerasi sebelum pulang sekolah di SD Negeri 01 Wonosari	Dilakukan pada Jum'at, 26 Mei 2023
5.	Kegiatan observasi program khusus belajar membaca bagi siswa kelas V di SD Negeri 01 Wonosari	Dilakukan pada Jum'at, 26 Mei 2023
6.	Kegiatan observasi pelatihan AKM di SD Negeri 01 Wonosari	Informasi didapatkan dari data dokumentasi sekolah dan hasil wawancara
7.	Data tenaga guru dan kependidikan, data siswa, serta data sarana prasarana	Informasi didapatkan dari pihak sekolah pada tanggal 1 Mei 2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kota Pekalongan Kode Pos 51161
www.iaind.ungu.ac.id email: iaind@ungu.ac.id

Nomor : B-917/Un.27/J.II.3/PP.01.1/05/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

25 Mei 2023

Yth. KEPALA SEKOLAH DASAR NEGERI 01 WONOSARI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : AZILDA ZULFANI
NIM : 2319006
Jurusan/Prodi : PGMi
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan-FTIK

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM OPTIMALISASI AKM (ASSESSMENT KOMPETENSI MINIMUM) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 WONOSARI "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh

Juwita Rini, M.Pd
NIP. 199103012015032010

Ketua Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.





PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 01 WONOSARI - KARANGANYAR
Jl. Nusa Indah Desa Wonosari Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan KP.51182

SURAT TUGAS

Nomor.422.1/30/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Negeri 01 Wonosari Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan menerangkan

Nama : Azilda zulfani

Nim : 2319006

Telah melaksanakan penelitian untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGOPTIMALISASIKAN AKM (ASSESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI SEKOLAH DASAR NEGERI 01 WONOSARI”** pada bulan Mei sampai juni 2023 di **SD NEGERI 01 WONOSARI – KARANGANYAR KABUPATEN PEKALONGAN.**

Demikian surat ini dibuat untuk menjadi bahan periksa dan maklum adanya.

Pekalongan, 26 Juni 2023
Mengetahui
Kepala SD Negeri 01 Wonosari



DAHLAN, S.Pd
NIP. 19701120 199803 1 003

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar 1. Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Wonosari



Gambar 2. Wawancara dengan Guru Kelas V SD Negeri 01 Wonosari



Gambar 3. Kegiatan AKM Siswa Kelas V SD Negeri 01 Wonosari



Gambar 4. Kegiatan Literasi Pagi di Kelas V SD Negeri 01 Wonosari



Gambar 5. Kegiatan Numerasi di Kelas V SD Negeri 01 Wonosari



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : AZILDA ZULFANI
NIM : 2319006
Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH / FTIK
Email : azildazulfani74@gmail.com
No. Hp : 0882 3323 4159

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGOPTIMALISASIKAN
AKM (ASESMEN KOMPETENSI MINIMUM) DI SEKOLAH DASAR
NEGERI 01 WONOSARI**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 21 Agustus 2023



AZILDA ZULFANI
NIM. 2319006